


| | | | |
|---|--|--|-----------|
|  | PENGAMANAN PASIEN MENGAMUK | | |
| | No Dokumen 01/5.4.7/IPPP.A/AK.RSDS/2019 | Revisi :1 | Hal : 1/1 |
| SPO Pengamanan Pasien Mengamuk | Tanggal Terbit 04 Januari 2020 |  <p>Ditetapkan Direktur *Dr. Yustar Mulyadi, Sp.PD(K) GEH Pembina Utama Muda NIK 19620328 198910 1001</p> | |
| Pengertian | Pengamanan Pasien Mengamuk adalah suatu tindakan mengamankan Pasien yang mengamuk yang terjadi dilingkungan Rumah Sakit | | |
| Tujuan | Untuk memberikan tindakan Pengamanan terhadap pasien Mengamuk | | |
| Kebijakan | <ul style="list-style-type: none"> a. Surat Keputusan Kapolri No Skep 126/XII/1980 tanggal 30 Desember 1980 tentang Tupoksi dan Peranan Satpam b. Surat Keputusan Direktur RSUD Dokter Soedarso Nomor 57 Tahun 2010 tanggal 08 Juni 2010 tentang Pembentukan Struktur Organisasi Instalasi Pengamanan, Perparkiran dan Pertamanan c. Peraturan Gubernur nomor 71 Tahun 2008 tentang tugas pokok, fungsi dan tata kerja RSUD Dokter Soedarso (Berita Daerah Prov. Kalimantan Barat Tahun 2008 nomor 71) | | |
| Prosedur | <ul style="list-style-type: none"> I. TAHAP PERSIAPAN <ul style="list-style-type: none"> 1. Orang <ul style="list-style-type: none"> a. Adanya informasi tentang Pasien Mengamuk yang terjadi dalam Lingkungan Rumah Sakit b. Melakukan konfirmasi atas informasi tersebut melalui analisis siapa, apa, bilamana, dimana, dan bagaimana informasi tersebut diterima c. Meneruskan informasi tersebut ke Atasan Langsung dan ke Pihak Kepolisian bila tidak bisa atasi 2. Alat <ul style="list-style-type: none"> a. Alat komunikasi yang terhubung dengan sesama anggota Satpam b. Alat pertahanan berupa pentungan / pisau / senjata api c. Borgor / tali pengikat / mitella d. Buku catatan e. Lampu senter bila kejadian malam hari 3. Orang <ul style="list-style-type: none"> a. Siagakan anggota Satpam yang dinas saat itu b. Amankan pasien dan usahakan untuk meredakan emosinya c. Evakuasi petugas ruangan ketempat yang aman II. TAHAP PELAKSANAAN <ul style="list-style-type: none"> 1. Tempat / Lokasi <ul style="list-style-type: none"> a. Amankan dan pasang tali pembatas dilokasi kejadian dan jangan menyentuh dan ubah posisi barang-barang terutama bila ada korban jiwa b. Perhatikan, amati dan catat setiap kerusakan barang milik | | |

|  | PENGAMANAN PASIEN MENGAMUK | | |
|---|--|--|---------|
| | No Dokumen 01/5.4.7/IPPP.A/AK.RSDS/2019 | Revisi : | Hal : ½ |
| SPO Pengamanan Pasien Mengamuk | Tanggal Terbit Januari 2019 |  <p>Ditetapkan Direktur Dr. Yustar Mulyadi, Sp.PD(K) GEH Pembina Utama Muda NIP. 19620328 198910 1001</p> | |
| Prosedur | <ol style="list-style-type: none"> 2. Kronologis <ol style="list-style-type: none"> a. Catat semua keterangan dari saksi-saksi atau orang yang mengetahui kejadian tersebut b. Jangan coba meredakan emosi pasien sebelum kita tahu duduk perkaranya c. Amankan pasien dan peralatan / senjata yang membahayakan d. Borgol / ikat pasien bila tidak bisa ditenangkan e. Amankan dan beri pengertian keluarga pasien f. Catat penyebab keributan dan kerusakan barang/peralatan Rumah Sakit g. Kawal dan antarkan korban luka-luka ke IGD untuk segera mendapat pertolongan h. Lakukan komunikasi ke Pihak Kepolisian dan ceritakan kejadian tersebut apa adanya i. Fasilitasi pihak Kepolisian dalam melakukan penyelidikan dengan memasang tali pembatas dan mengamankan TKP j. Hubungi pihak cleaning service apabila lokasi sudah bisa untuk dibersihkan setelah ada ijin dari Pihak Kepolisian III. TAHAP EVALUASI <ol style="list-style-type: none"> 1. Buat laporan kejadian Pasien Mengamuk di buku laporan rutin 2. Laporkan ke Atasan Langsung baik ada maupun tidak ada korban jiwa 3. Koordinasikan dengan pihak Kepolisian bila perlu 4. Buat Berita Acara dan kronologis kejadian | | |
| Unit Terkait | <ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi Rawat Inap A & B 2. Instalasi Rawat Jalan 3. IGD 4. Cleaning Service 5. Media Massa 6. Seksi Humas Rumah Sakit 7. Polres dan Polsek | | |